

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Awal tahun 2020 membawa sebuah perubahan yang begitu besar terhadap kesehatan. Masyarakat mulai menerapkan gaya hidup sehat dan mencari pengobatan alternatif untuk mencegah dan mengobati *Covid-19*. Pemanfaatan obat tradisional di era pandemi *Covid-19* sangat bermanfaat sebagai pencegahan penyakit dan untuk meningkatkan daya tahan tubuh atau sebagai pelengkap obat konvensional yang diberikan pada pasien *Covid-19* sehingga daya tahan tubuh seseorang menjadi semakin bagus [1].

Pada era *pandemic Covid-19* pengetahuan tanaman obat tradisional di kalangan masyarakat masih rendah. Contoh dari pengetahuan tanaman obat tradisional di kalangan masyarakat yang masih rendah yaitu pada saat *pandemic Covid-19* ini berlangsung tidak sedikit dari masyarakat masih salah dalam menentukan bahan baku dari tanaman obat tradisional sehingga yang di dapat dalam pembuatan obat tradisional bukanlah manfaat melainkan efek samping [2].

Kepala Balai besar penelitian dan Pengembangan Tanaman obat dan Obat Tradisional, Badan Litang Kesehatan Kementrian Kesehatan Akhmad Saikhu mengungkapkan, penelitian obat tradisional juga dilakukan berbagai pihak untuk membantu proses penyembuhan penyakit yang disebabkan oleh virus *SARS-CoV*. Meski begitu, penggunaan obat tradisional tidak dapat menyembuhkan *Covid-19*, pemanfaatan obat tradisional hanya untuk meringankan gejala [3].

(Afriliana Nurrahimah Igha Pupspita, 2018) pada penelitiannya terkait Gambaran Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tradisional di Kecamatan Mlati mengungkapkan bahwa jumlah responden yang memiliki pengetahuan buruk terhadap penggunaan obat tradisional lebih besar dibandingkan jumlah responden yang memiliki pengetahuan baik. Banyaknya responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang buruk bukan karena sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang kurang mengenai obat tradisional, akan tetapi memiliki pemahaman yang salah terkait cara penggunaan obat tradisional.

Kepala badan POM memberi petunjuk bahwa anggapan obat tradisional selalu aman belum tentu benar. Meski relatif aman, obat tradisional juga berpotensi menyebabkan

efek yang tidak diinginkan. Kepanikan masyarakat dan ketidaktahuan akan penggunaan obat tradisional yang benar dapat menyebabkan terjadinya kesalahan penggunaan yang beresiko bagi kesehatan. (HM-Devi) [4].

Berdasarkan data Kemenkes, pada tahun 2009 15,04% penduduk Indonesia melakukan pengobatan sendiri dengan menggunakan obat tradisional sedangkan pada tahun 2010 mengalami peningkatan sebanyak dua kali lipat, yaitu 31,7% dan di tahun 2012 meningkat menjadi 41,7% [5]. Perbedaan pemanfaatan pelayanan kesehatan ditiap daerah disebabkan oleh sosial budaya (*culture*) yang berperan besar dalam memengaruhi pola pikir seseorang untuk bersikap terhadap suatu objek/stimulus tertentu. Masyarakat Jawa dikenal kuat dalam menjaga tradisi leluhur salah satunya penggunaan obat tradisional. Hal ini disebabkan karena kuantitas keterkaitan bangsa Indonesia terhadap tradisi kebudayaan memakai jamu (Notoatmodjo, 2003).

Dengan mempertimbangkan jaringan internet pada lokasi objek penelitian maka aplikasi yang digunakan berbasis *desktop* sehingga aplikasi ini tidak bergantung pada internet atau dapat berjalan secara offline. Sistem penunjang keputusan pemilihan alternatif tanaman obat tradisional ini dibuat untuk membantu mengatasi masalah yang terjadi. Metode yang digunakan dalam pembuatan sistem penunjang keputusan pemilihan alternatif tanaman obat tradisional menggunakan metode *Simple Additive Weighting*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah "bagaimana merancang dan membangun sistem penunjang keputusan pemilihan alternatif tanaman obat tradisional pada Mini Agro Sembodo Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW)?"

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan dan telah diidentifikasi maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk merancang aplikasi sistem penunjang keputusan pemilihan alternatif tanaman obat tradisional.
2. Untuk menerapkan metode *Simple Additive Weighting* dalam pengambilan keputusan terhadap tanaman obat tradisional.

1.4 Batasan Masalah

Agar penyusunan skripsi ini tidak keluar dari pokok permasalahan yang dirumuskan dan dapat lebih terperinci, maka ruang lingkup pembahasan dibatasi pada :

1. Metode yang digunakan adalah *Simple Additive Weighting* (SAW).
2. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam memilih tanaman obat adalah khasiat, efek samping, ketersediaan, harga, dan rasa. Jenis penyakit yang digunakan dalam menentukan data tanaman obat adalah demam, flu, batuk, dan nyeri/sakit tenggorokan. Kriteria dan jenis penyakit tersebut tidak bisa dirubah dan sifatnya statis.
3. Tanaman obat yang menjadi rekomendasi ada 12 dan bisa ditambahkan secara dinamis oleh *user*.
4. Sistem penunjang keputusan ini hanya berguna untuk menentukan tanaman obat yang dijadikan alternatif penyembuhan suatu penyakit.
5. Perancangan sistem ini berbasis *desktop* dengan menggunakan bahasa pemrograman *Java NetBeans* dan *database* menggunakan *MySQL*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat dirasakan oleh

1. Mempermudah dalam pemberian solusi terhadap penyakit umum yang diderita di kalangan masyarakat terutama pada masa *pandemic Covid-19*.
2. Sebagai bahan acuan bagi masyarakat dalam membuka wawasan mengenai penyakit-penyakit umum yang ada dikalangan masyarakat.